

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang perekonomiannya didasarkan pada falsafah serta ideologi yaitu pancasila, sebagaimana dijelaskan dalam UUD 1945 pada pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa perekonomian di Indonesia disusun sebagai usaha bersama yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Perekonomian yang dibangun di Indonesia ini dilaksanakan guna mewujudkan usaha dalam mencapai tujuan nasional (Kemenkeu, 2013). Penyelenggaraan perekonomian nasional ini berdasar atas demokrasi ekonomi dengan berpegangan pada prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan dan kesatuan ekonomi nasional yang dijelaskan dalam Pasal 33 ayat 4 UUD 1945 (Kemenkeu, 2013).

Mengacu pada pernyataan UUD 1945 pasal 33 ayat 1 maupun ayat 4, bangunan usaha yang sesuai adalah koperasi. Pembangunan koperasi dapat menjadi tempat untuk mengarahkan ekonomi rakyat agar semakin mempunyai kemampuan menjadi badan usaha yang efisien, sehat, tangguh, kuat, mandiri serta dapat berakar dalam masyarakat. Koperasi merupakan salah satu bagian dalam perekonomian nasional yang diharapkan mampu menjadi badan usaha yang memiliki peran disegala bidang usaha, utamanya dalam kehidupan ekonomi

rakyat untuk dapat mewujudkan demokrasi ekonomi (Rosa, 2018). Koperasi ialah suatu gerakan ekonomi rakyat yang menjadi suatu badan usaha berperan dalam mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, maju serta sejahtera yang diharapkan mampu membangun dirinya sendiri untuk kuar serta mandiri sehingga dapat menjadi penunjang dalam perekonomian Indonesia (Sitio & Tamba, 2001). Menurut Rudianto (2010), koperasi merupakan suatu perkumpulan yang didirikan oleh beberapa orang dengan memiliki kemampuan ekonomi terbatas yang memiliki tujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan suatu badan usaha yang dikelola secara demokratis. Selain koperasi umum adapun koperasi wanita yang merupakan koperasi berbadan hukum yang pengurus atau anggotanya adalah wanita dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan atau dikembangkan berdasar pada kebutuhan dan persoalan perempuan baik yang bersifat konsumtif, produktif maupun kesehatan produksi (Panggabean, 2007). Perbedaannya adalah koperasi wanita terdiri dari wanita dan bergerak dalam bidang persoalan perempuan baik yang bersifat konsumtif, produktif maupun kesehatan produksi sementara koperasi umum terdiri dari laki-laki dan perempuan serta bergerak dalam bidang bahan baku, penyediaan peralatan produksi, membantu memproduksi jenis barang tertentu serta membantu menjual dan memasarkannya hasil produksi tersebut.

Tujuan koperasi dalam mensejahterakan anggotanya dapat diwujudkan melalui pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU). Berdasarkan UU No. 12 Tahun 1967 Pasal 34 Ayat (1), SHU koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh di dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan penyusutan, dan biaya-biaya dari tahun buku yang bersangkutan. Menurut Wijaya (2002), sisa hasil usaha koperasi

merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun, dikurangi dengan penyusutan dan biaya dari tahun buku yang bersangkutan atau biasa disebut dengan laba bersih.

Jenis koperasi yang secara khusus memiliki tujuan untuk mensejahterakan hidup kaum perempuan serta mejadi wadah untuk memberdayakan perempuan adalah koperasi wanita (KOPWA) (Devanty & Saskara, 2017). Koperasi wanita dapat dijadikan tempat untuk kaum perempuan guna melakukan pembangunan pada suatu perekonomian yang dapat meningkatkan kesejahteraan serta meningkatkan taraf hidup perempuan (Maleko & Msuya, 2015). Seiring dengan fungsi dan manfaat dari adanya koperasi wanita di suatu daerah, perkembangan serta permasalahannya juga harus diperhatikan karena sesuai dengan asas koperasi yaitu berlandaskan kekeluargaan serta dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Koperasi wanita memiliki suatu keistimewaan yakni sesuai dengan tujuannya yakni memberdayakan kaum perempuan Indonesia agar dapat memberikan sumbangsuhnya pada upaya peningkatan derajat perekonomian dan kesejahteraan keluarga. Upaya ini sekaligus menguatkan kemandirian kaum perempuan, agar memiliki daya tawar yang kuat serta dapat berkontribusi besar pada perbaikan perekonomian nasional. Sebab perempuan acapkali dipandang oleh beberapa kalangan kurang memberi andil dalam perbaikan ekonomi bangsa (Misbah, 2015). Salah satu koperasi wanita yang mengalami pergelontakan pada SHU nya adalah koperasi wanita di Kabupaten Jembrana. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Jembrana, tercatat bagaimana kondisi serta perkembangan koperasi wanita di tahun 2018-2020.

Tabel 1.1

Penurunan Jumlah Koperasi, Jumlah SHU, Jumlah Anggota dan Volume Usaha Koperasi Wanita di Kabupaten Jembrana Tahun 2018-2020

No	Tahun	Jumlah Koperasi	Jumlah SHU	Jumlah Anggota	Volume Usaha
1	2018	56	Rp 591.317.000	6.624	Rp 9.952.023.000
2	2019	41	Rp 589.646.000	5.611	Rp 8.891.824.000
3	2020	41	Rp 534.447.000	5.578	Rp 8.751.531.000

Sumber: Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jembrana

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa jumlah koperasi wanita di Kabupaten Jembrana mengalami penurunan, yakni tahun 2018 tercatat sebanyak 56 koperasi, tahun 2019 tercatat sebanyak 41 koperasi dan tahun 2020 tetap tercatat sebanyak 41 koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat masalah pada koperasi wanita dilihat dari adanya tingkat penurunan jumlah koperasinya. Maka dari itu dilakukan pengkajian lebih lanjut permasalahan apa saja yang ada pada koperasi wanita di Kabupaten Jembrana, sehingga diperoleh data terkait permasalahan pada SHU, jumlah anggota dan volume usaha.

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi eksistensi koperasi di tengah perekonomian global adalah besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) (Yuliasuti & Susandya, 2018). Walaupun tujuan utama dari koperasi bukan untuk mencari keuntungan, namun usaha yang dikelola oleh suatu koperasi harus tetap memperoleh SHU yang layak, sehingga koperasi dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya serta meningkatkan kemampuan usahanya (Munir & Indarti, 2012).

Berdasarkan data yang diperoleh, terlihat bahwa tahun 2018 SHU pada koperasi wanita di Kabupaten Jembrana sebesar Rp591.317.000, tahun 2019 mengalami penurunan yaitu menjadi Rp589.646.000 dan tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan menjadi Rp534.447.000. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tahunnya yaitu tahun 2018-2020 SHU pada koperasi wanita di Kabupaten Jembrana selalu mengalami penurunan. Perolehan SHU dalam suatu koperasi dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti jumlah anggota dan volume usaha (Yuliasuti & Susandya, 2018). Jumlah anggota yang banyak tentunya akan mendorong SHU yang besar serta SHU juga dapat dipengaruhi dari perolehan volume usaha dalam suatu koperasi (Yuliasuti & Susandya, 2018). Dilihat melalui data tabel tersebut, terlihat bahwa jumlah anggota dan SHU pada koperasi wanita di Kabupaten Jembrana mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Tahun 2018 jumlah anggota yang tercatat sebanyak 6.624 dengan volume usaha sebesar Rp9.952.023.000. Tahun 2019 jumlah anggota yang tercatat sebanyak 5.611 dengan volume usaha sebesar Rp8.891.824.000 dan tahun 2020 jumlah anggota yang tercatat sebanyak 5.578 dengan volume usaha sebesar Rp8.751.531.000.

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang jumlah anggota, volume usaha dan sisa hasil usaha. Yaitu penelitian yang dilakukan oleh Candra & Kurniawan (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (KOPMA UNESA)”. Teknik analisis yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda dan deteksi penyimpangan asumsi klasik. Variabel yang digunakan pada penelitian ini ialah

jumlah anggota, jumlah simpanan dan volume usaha untuk variabel bebasnya dan sisa hasil usaha untuk variabel terikatnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel jumlah anggota dan volume usaha berpengaruh positif signifikan terhadap sisa hasil usaha pada KOPMA UNESA. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Variabel yang digunakan jumlah anggota, volume usaha dan sisa hasil usaha. 2. Teknik analisisnya sama-sama menggunakan Regresi Linier dan Uji Asumsi Klasik. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Objek dalam penelitian sebelumnya adalah Koperasi Mahasiswa sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya Koperasi Wanita 2. Lokasi dalam penelitian sebelumnya di Universitas Negeri Surabaya sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di Kabupaten Jember.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Raidayani et al (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi di Kabupaten Aceh Barat” Variabel yang digunakan ialah modal usaha, jumlah anggota koperasi, volume usaha dan aset koperasi untuk variabel bebasnya sedangkan sisa hasil usaha untuk variabel terikatnya. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan skala ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU, sedangkan volume usaha berpengaruh negatif signifikan terhadap SHU. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Variabel yang digunakan jumlah anggota, volume usaha dan sisa hasil usaha. 2. Teknik analisa Regresi Linier dan Uji Asumsi Klasik. Sedangkan perbedaan penelitian

sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Objek dalam penelitian sebelumnya adalah Koperasi sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya Koperasi Wakajian nita. 2. Lokasi dalam penelitian sebelumnya di Kabupaten Aceh Barat, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di Kabupaten Jembrana.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muktafia (2019) yang berjudul “Analisis Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Sendiri, Modal Luar dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada KUD Mojosongo Kabupaten Boyolali Tahun 1997-2018” Variabel yang digunakan ialah jumlah anggota, modal sendiri, modal luar, volume usaha untuk variabel bebasnya dan sisa hasil usaha untuk variabel terikatnya Teknik analisis yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda dan deteksi penyimpangan asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah anggota dan volume usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Variabel yang digunakan jumlah anggota, volume usaha dan sisa hasil usaha. 2. Teknik analisa Regresi Linier. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Objek dalam penelitian sebelumnya adalah Koperasi Usaha desa sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya Koperasi Wanita. 2. Ada tambahan 2 variabel Modal dalam penelitian sebelumnya. 3. Lokasi dalam penelitian sebelumnya di Kabupaten Boyolali, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di Kabupaten Jembrana. 4. Kurun Waktu penelitian sebelumnya adalah 1997-2018 sedangkan penelitian ini pada 2018-2020.

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah di Kabupaten Jembrana alasan mengambil lokasi di Jembrana karena merupakan salah satu daerah yang sangat strategis untuk sektor pertanian sehingga mayoritas penduduknya bekerja di bidang pertanian. Berdasarkan Statistik Kabupaten Jembrana (2019), jumlah petani/pekebun perempuan lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah petani/pekebun laki-laki. Dengan jumlah perbandingan sebesar 19,16% berbanding 19,76%.

Data ini menunjukkan salah satu kelebihan bagi perempuan dibanding dengan laki-laki. Meskipun pada hakikatnya tanggung jawab seorang laki-laki adalah bekerja dan mengusahakan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sendiri serta seisi keluarga selain itu bekerja merupakan kegiatan mencari nafkah yang identik dengan peran laki-laki sebagai kepala keluarga. Salah satu solusi yang diberikan oleh pemerintah untuk mendukung produktifitas serta pengembangan perempuan dalam pemenuhan kebutuhan untuk peningkatan kesejahteraan keluarga ialah dengan bergabung pada koperasi khusus wanita.

Koperasi wanita selain berfungsi sebagai penggerak ekonomi nasional di level akar rumput, keberadaan koperasi wanita dapat menjadi wadah peningkatan kesejahteraan keluarga. Dalam hal ini koperasi wanita memiliki keistimewaan dalam pengelolaannya diantaranya adalah wanita memiliki sifat lebih ulet, jujur, dan teliti. Selain itu, kopwan juga cukup eksis menggarap isu-isu yang jarang disentuh koperasi umum, seperti isu pendidikan dan kesehatan. Kopwan juga dapat menjadi wadah meningkatkan kesejahteraan keluarga dan aktualisasi diri kaum wanita.

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa jumlah anggota dan volume usaha mempunyai pengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi, maka dari itu penelitian ini perlu dikaji ulang serta dilakukan pengembangan guna melakukan pengujian faktor yang dapat mempengaruhi sisa hasil usaha pada koperasi waktu, kondisi serta tempat penelitian yang berbeda berdasarkan permasalahan yang diperoleh. Penelitian terkait sisa hasil usaha yang dilakukan pada koperasi wanita masih minim dilakukan serta perbedaan hasil penelitian yang ada dengan mengambil kurun waktu data yakni selama 3 tahun berturut-turut yakni tahun 2018, 2019 dan 2020 dikarenakan selama 3 tahun tersebut terjadi penurunan SHU secara berturut-turut pada Koperasi Wanita di Kabupaten Jembrana, dan alasan tidak mengambil tahun 2021 karena masih belum banyak koperasi yang melakukan pelaporan laporan keuangan ke Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jembrana sehingga hal ini menjadi alasan untuk memilih Kabupaten Jembrana sebagai lokasi penelitian. Fenomena yang diangkat dalam penelitian ini adalah sisa hasil usaha koperasi wanita di Kabupaten Jembrana hal ini disebabkan karena terjadi penurunan jumlah koperasi wanita tiap tahunnya yang diakibatkan oleh penurunan jumlah sisa hasil usaha yang disertai dengan penurunan jumlah anggota dan volume usaha tiap tahunnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh “Pengaruh Jumlah Anggota dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Wanita di Kabupaten Jembrana”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah yang disajikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Jumlah koperasi wanita di Kabupaten Jembrana mengalami penurunan dari tahun 2018 sebanyak 56 koperasi, tahun 2019 dan 2020 menjadi 41 koperasi.
2. Sisa Hasil Usaha pada koperasi wanita di Kabupaten Jembrana mengalami penurunan yakni tahun 2018 SHU sebesar Rp591.317.000, tahun 2019 mengalami penurunan yaitu menjadi Rp589.646.000 dan tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan menjadi Rp534.447.000
3. Jumlah anggota dan volume usaha mengalami penurunan dari tahun ke tahun yakni tahun 2018 jumlah anggota yang tercatat sebanyak 6.624 dengan volume usaha sebesar Rp9.952.023.000. Tahun 2019 jumlah anggota yang tercatat sebanyak 5.611 dengan volume usaha sebesar Rp8.891.824.000 dan tahun 2020 jumlah anggota yang tercatat sebanyak 5.578 dengan volume usaha sebesar Rp8.751.531.000.

1.3. Pembatasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, batasan masalah dari penelitian ini ialah melalui berbagai permasalahan yang ada di koperasi yang dapat mempengaruhi SHU, peneliti menggunakan menggunakan variabel jumlah anggota dan volume usaha sebagai variabel yang diteliti lebih dalam untuk mengetahui pengaruhnya terhadap sisa hasil usaha.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha pada koperasi wanita di Kabupaten Jembrana?
2. Bagaimana pengaruh volume usaha terhadap sisa hasil usaha pada koperasi wanita di Kabupaten Jembrana?
3. Bagaimana pengaruh jumlah anggota dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha pada koperasi wanita di Kabupaten Jembrana?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha pada koperasi wanita di Kabupaten Jembrana.
2. Untuk mengetahui pengaruh volume usaha terhadap sisa hasil usaha pada koperasi wanita di Kabupaten Jembrana.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha pada koperasi wanita di Kabupaten Jembrana.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengelola Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta tolak ukur guna melakukan pengambilan keputusan serta kebijaksanaan yang berhubungan dengan sisa hasil usaha, jumlah anggota ataupun volume usaha sehingga dapat melakukan penilaian terkait bagaimana pertimbangan keputusan yang akan diambil kedepannya guna tetap menjaga perolehan sisa hasil usahanya diimbangi dengan jumlah anggota serta volume usaha yang stabil.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dari peneliti tentang jumlah anggota, volume usaha serta sisa hasil usaha pada koperasi wanita itu sendiri.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan ataupun referensi yang bisa menjadi acuan untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya, khususnya yang meneliti terkait jumlah anggota, volume usaha serta sisa hasil usaha pada koperasi wanita.

